

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring berkembangnya zaman, peran perempuan mengalami perubahan. Di masa lalu perempuan hanya berperan di lingkup rumah tangganya saja, namun sekarang sudah banyak perubahan. Perempuan tidak hanya bekerja mengurus rumah tangganya namun juga banyak yang bekerja diluar seperti berperan sebagai guru, pengusaha, politikus pemberdayaan masyarakat oleh karena itu mereka memiliki lingkungan interaksi yang sangat luas.

Perempuan adalah saudara laki-laki yang di amanahi tanggung jawab dalam kepemimpinan dan keadilan.¹ Tidak ada perbedaan antara laki-laki dengan perempuan kecuali dalam hal yang sifatnya biologis. Kesetaraan antara perempuan dan laki-laki tercermin dalam nilai-nilai kemanusiaan dan hak sosial.

Feminisme dalam ekonomi politik merupakan kesamaan ontologi dan epistemologi, mayoritas ekonomi politik internasional kritis tidak membahas mengenai gender secara mendalam dalam pandangannya dalam berbagai debat dan penelitian ekonomi politik berbasis gender. Ekonomi politik berbasis gender memiliki ontologi yang sama mengenai konstruksi sosial. Gender sendiri terkonstruksi secara sosial. Kaum ini men-gender-kan ekonomi politik

¹ Sayed Mahdi, *Perempuan, Agama, Dan Moralitas*, (Jakarta: Erlangga, 2000), hal. 131

dengan memahami, menganalisis, dan berusaha mengubah posisi subordinat perempuan dalam tatanan dominan gender. Oleh karenanya, Ekonomi politik berbasis gender secara metodologi tidak hanya berfokus pada negara tetapi juga pada gerakan-gerakan perempuan serta hubungannya dengan struktur pemerintah dan pemerintahan. Ekonomi politik berbasis gender tak hanya menganalisis dalam level mikroekonomi dan mesoekonomi, tetapi juga mulai merambah level makroekonomi di mana terjadi bias gender dalam beragam institusi mulai dari rumah tangga, kantor pemerintahan, perusahaan, bahkan hingga pasar.²

Feminisme yang memiliki artian femina, memiliki arti sifat keperempuanan sehingga feminisme diawali oleh persepsi tentang ketimpangan posisi perempuan di banding laki-laki di masyarakat. Akibat persepsi ini, timbul berbagai upaya untuk mengkaji penyebab ketimpangan tersebut untuk mengeliminasi dan menemukan formula penyetaraan hak perempuan dan laki-laki dalam segala bidang, sesuai dengan potensi mereka sebagai manusia.³

Feminisme berasal dari bahasa latin yaitu Femina atau perempuan. Istilah ini mulai digunakan pada tahun 1890an dengan mengacu pada teori kestaraan laki-laki dan perempuan serta pergerakan untuk memperoleh hak-hak perempuan.⁴ Posisi perempuan selama ini di masyarakat selalu berada dibawah laki-laki dalam hal apapun, hal ini dapat menjadikan posisi yang tidak menguntungkan bagi perempuan untuk mengembangkan potensi yang

² Dinda Claudia Ayu, “*Gender dan Feminisme dalam Liberalisme dan Ekonomi Politik Internasional*”, Perspektif Gender dalam Hubungan Internasional, Materi 4, 2017

³ Aida Vitalaya S. Hubis, *Feminisme dan Pemberdayaan Perempuan*, (Yogyakarta: Persada, 1997), hal. 19

⁴ Asmaeny Azis, *Feminisme Profetik*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2007), hal 78

ada pada dirinya. Sehingga feminisme menjadi bergerak bagi perubahan posisi perempuan di masyarakat.

Partisipasi perempuan dalam dunia kerja telah memberikan kontribusi yang begitu besar untuk kesejahteraan keluarga apalagi dalam hal perekonomiannya. Angka wanita pekerja di Indonesia semakin hari semakin terus meningkat, karena banyak faktor seperti meningkatnya kesempatan belajar bagi wanita, keberhasilan program keluarga berencana, banyaknya tempat penitipan anak dan kemajuan teknologi yang sudah mendukung atau memungkinkan bisa *handle* masalah keluarga dan masalah kerja sekaligus. Peningkatan partisipasi kerja wanita akan mempengaruhi kesejahteraan wanita itu sendiri dan kesejahteraan keluarganya. Perempuan yang bekerja akan menambah penghasilan keluarga, yang secara otomatis mampu meningkatkan kualitas gizi dan kesehatan seluruh anggota keluarga.⁵

Di Tulungagung sudah banyak sekali pengusaha-pengusaha perempuan yang sukses dalam membangun karirnya. Dengan adanya IWAPI (Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia) cabang Tulungagung sudah dapat membuktikan bahwa di Tulungagung merupakan kota yang telah mendukung adanya keterlibatan perempuan dalam aktivitas publik yang sebagaimana dilakukan oleh laki-laki. IWAPI mempunyai misi yaitu mensejahterakan

⁵ H.M. Antho Mudzhakar, Dll, *Wanita Dalam Masyarakat Indonesia*, (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2001), hal 189

keluarga Indonesia dengan mendorong para wanita di rumah tangga untuk membantu perekonomian keluarga.⁶

Pengusaha perempuan myvestore merupakan salah satu potret perempuan pengusaha yang berhasil mengangkat perekonomiannya. Ia membangun sebuah toko hp khususnya menjual iphone yang hingga kini berkembang cukup baik hingga memperoleh omset penjualan mencapai Rp 600 juta setiap bulannya. Toko ini beralamat di Jl. Raya Iswahyudi Ringinagung, RT 1/RW 1, No. 24, Ringinsari, Ringinpitu, Kedungwaru, Tulungagung. Saat ini myvestore sudah mempunyai 4 cabang yaitu di Kediri, Jakarta, Surabaya dan Tulungagung.

Myvestore ini dapat dipandang sebagai gambaran berhasilnya ideologi feminisme dalam mempengaruhi cara perempuan bertindak khususnya dalam bidang ekonomi. Pemilik usaha ini merupakan perempuan yang sangat inspiratif dan inovatif untuk terus mengembangkan usahanya. Terbukti dengan giatnya ia mempunyai usaha lain seperti myvewatch, myvesparepart dan juga mempunyai usaha ternak bebek miliknya sendiri. Selain itu, tahun ini ia juga akan membuka usaha baru dalam bidang kuliner dan membuka cabang toko di blitar.

Dengan adanya usaha seperti ini, perempuan pengusaha myvestore sangat berpengaruh di dalam perekonomiannya serta berpengaruh pula dalam perekonomian masyarakat. Ia dapat meningkatkan perekonomian masyarakat tidak hanya di Tulungagung saja melainkan di tempat-tempat cabang kota

⁶ Website Resmi Kab. Tulungagung, “*Pelantikan dan Pengukuhan DPC IWAKI Kabupaten Tulungagung Masa Bakti 2018-2023*”, ([https://tulungagung.go.id/?p\(samadengan\)499](https://tulungagung.go.id/?p(samadengan)499)) , di akses pada 1 Agustus 2019

lainnya. Sehingga usaha ini dapat menarik banyak lapangan pekerjaan untuk masyarakat setempat.

Peranan feminisme pada perempuan seperti ini tidak dapat dianggap remeh karena ia sangat berpengaruh dalam kegiatan ekonomi. Namun meskipun demikian, masih banyak para perempuan yang merasa minder atau kurang percaya diri terhadap potensi yang dimiliki karena mereka juga masih beranggapan bahwa posisi dirinya hanya di belakang laki-laki saja. Oleh karena itu, penelitian ini hendak membahas bahwa kesadaran perempuan akan feminisme itu penting, dan dampaknya mereka menjadi lebih produktif serta dapat membantu meningkatkan perekonomian dirinya sendiri bahkan keluarganya. Dengan berhasilnya feminisme pada usaha myvestore Tulungagung ini diharapkan perempuan dapat tergugah akan kesadaran posisinya yang juga berpengaruh ke dalam perekonomian dan berkaitan dengan hal tersebut penulis mengangkat judul **“Peran Perempuan Dalam Paham Feminisme Pada Peningkatan Perekonomian Myvestore Indonesia”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran perempuan dalam paham feminisme pada peningkatan perekonomian Myvestore Tulungagung?
2. Bagaimana keberhasilan perempuan dalam paham feminisme pada peningkatan perekonomian Myvestore Tulungagung?
3. Bagaimana kendala dan solusi yang dihadapi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan memahami keterlibatan peran perempuan dalam paham feminisme pada peningkatan perekonomian Myvestore Tulungagung
2. Untuk mengetahui tentang keberhasilan peran perempuan dalam paham feminisme pada peningkatan perekonomian Myvestore Tulungagung
3. Untuk mengetahui apa saja kendala dan solusi yang dihadapi

D. Manfaat Penelitian

Sementara itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan guna atau manfaat sebagaimana berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi khazanah ilmu pengetahuan dan pengembangan ilmiah dari peneliti maupun pembaca terkait dengan hal peran feminisme terhadap peningkatan perekonomian.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dalam bidang ekonomi terkait dengan feminisme dalam meningkatkan perekonomian.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang serupa dan

mampu meningkatkan kualitas penelitian sehingga dapat menjadi lebih baik lagi.

c. Bagi Perempuan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memotivasi para perempuan agar lebih produktif serta berpikir secara feminisme sehingga dapat menjadi penggerak kehidupan sosial ekonomi mereka di masyarakat.

d. Bagi Instansi atau Pemegang Kebijakan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan oleh Pemerintah khususnya dalam hal penyadaran pentingnya produktivitas perempuan dalam meningkatkan perekonomian.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah atau judul merupakan upaya tindak lanjut dari rumusan judul penelitian yang di rasa kurang lengkap. Bagian ini kadang-kadang dikemukakan sebagai bagian pembatasan masalah.⁷ Penelitian yang berjudul “Peran Perempuan Dalam Paham Feminisme Pada Peningkatan Perekonomian Myvestore Indonesia” kiranya perlu diperjelas beberapa bagian yaitu :

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, feminisme diartikan sebagai gerakan wanita yang menuntut persamaan hak sepenuhnya antara kaum wanita

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 94

dan pria.⁸ Feminisme merupakan gerakan kaum perempuan untuk menolak segala sesuatu yang di marginalisasikan dan direndahkan oleh kebudayaan dominan, baik dalam politik dan ekonomi maupun kehidupan sosial pada umumnya.⁹

Peningkatan perekonomian ialah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi baik.¹⁰ Perekonomian yang mempunyai kata dasar ekonomi berasal dari kata oikos dan nomos. Oikos adalah rumah tangga dan nomos berarti mengatur. Dari dasar kata ekonomi tersebut lalu mendapat imbuhan per-dan-an sehingga menjadi kata perekonomian yang memiliki pengertian tindakan, aturan atau cara tentang mengelola ekonomi rumah tangga dan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup.¹¹

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penulisan ini ditulis dalam lima bab, yang terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN, berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008)

⁹ Endang Sumiarni, *Jender dan Feminisme*, (Yogyakarta: Wonderful Publishing Company, 2004), hal. 57

¹⁰ Moeliono, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hal.158

¹¹ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.24.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, berisi landasan teori dari marketing mix, pemasaran syariah, omzet penjualan, bisnis, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN, berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, berisi mengenai hasil penelitian yang diperoleh dengan cara-cara yang dijabarkan dalam metode penelitian. Tata letak usaha milik Ika Destiono, visi dan misi, struktur organisasi usaha, bentuk kegiatan dan produk usahanya. Dan menjelaskan pembahasan mengenai keterkaitan antara teori dan data hasil penelitian yang telah di dapat. Sehingga kejelasan akan terlihat dalam pembahasan ini.

BAB V : PENUTUP, berisi kesimpulan, dan saran yang dihasilkan dari keseluruhan pembahasan yang telah disampaikan. Kemudian dilengkapi dengan daftar pustaka.